

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik serta pembahasan pada bab IV, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan regresi linear berganda $\hat{Y} = -4,616 + 0,016X_1 + 0,701X_2$
Menyatakan bahwa konstanta (b_0) sebesar -4,616 artinya jika variabel independen yaitu konsep diri (X_1) dan kebiasaan belajar (X_2) sebesar nol (0), maka perolehan nilai kemampuan penalaran matematis (Y) tetap sebesar -4,616. Kemudian koefisien regresi variabel kepercayaan diri (b_1) adalah 0,016. Hal ini memiliki arti bahwa setiap peningkatan konsep diri (X_1) siswa sebesar satu satuan maka nilai kemampuan penalaran matematis siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,016. Nilai koefisien regresi variabel kepercayaan diri (b_2) adalah 0,701. Hal ini memiliki arti bahwa setiap peningkatan kebiasaan belajar (X_2) siswa sebesar satu satuan maka nilai kemampuan penalaran matematis siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,701.
2. Hasil dari pengujian signifikansi secara parsial (uji-t) bahwa konsep diri (X_1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan penalaran matematis (Y) siswa. Dimana nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,040 < 2,0281$) dengan nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0,968 > 0,05$). Dengan demikian, tidak ada alasan untuk menolak H_0 yang berarti tidak ada pengaruh signifikan antara konsep diri (X_1) terhadap perolehan kemampuan penalaran matematis (Y) siswa kelas VIII SMP Negeri 36 Medan T.A 2019/2020.
3. Hasil dari pengujian signifikansi secara parsial (uji-t) bahwa kebiasaan belajar (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan penalaran matematis (Y) siswa. nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,567 > 2,0281$) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,014 < 0,05$). Dengan demikian, maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar (X_2) terhadap perolehan kemampuan

penalaran matematis (Y) siswa kelas VIII SMP Negeri 36 Medan T.A 2019/2020.

4. Hasil dari pengujian signifikansi secara simultan (uji-f) bahwa konsep diri (X_1) dan kebiasaan belajar (X_2) secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan penalaran matematis (Y) siswa. Dimana nilai F_{hitung} sebesar 6,295 dan nilai signifikansi 0,001 dan hal ini berarti $F_{hitung} 6,295 > F_{tabel} 3,26$ dan nilai $\text{sig } \alpha$ sebesar $0,004 < 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel bebas (konsep diri (X_1) dan kebiasaan Belajar (X_2)) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat yaitu kemampuan penalaran matematis siswa kelas VIII SMP Negeri 36 Medan T.A 2019/2020.
5. Dari pengujian koefisien determinan (R^2) diperoleh hasil dari variabel konsep diri (X_1) dan kebiasaan diri (X_2) secara bersama-sama terhadap kemampuan penalaran matematis (Y) siswa kelas VIII SMP Negeri 36 Medan T.A 2019/2020 memberi presentase sumbangan sebesar adalah sebesar $0,259 \times 100\% = 25,9\%$. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 74,1% berasal dari faktor lain di luar dai penelitian ini.

5.2. Saran

Berdasarkan pengamatan peneliti selama melaksanakan penelitian siswa kelas VIII SMP Negeri 36 Medan T.A 2019/2020, peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Kepada siswa diharapkan mampu meningkatkan konsep diri dan kebiasaan belajar untuk mencapai atau memperoleh kemampuan penalaran matematis yang lebih baik dan siswa diharapkan membuat jadwal belajar, terbiasa mengerjakan tugas dengan baik, dan mengulang bahan pelajaran yang dipelajari. Dan untuk konsep diri, siswa harus lebih mengenal dirinya dan menerima dirinya, lalu berusaha menjadi pribadi yang lebih baik, termasuk dalam segi pembelajaran. Sehingga dengan konsep diri yang tepat dan kebiasaan yang baik dapat meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa.

2. Kepada guru matematika yang mengajar di SMP Negeri 36 Medan, diharapkan untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran serta sarana dan prasarana yang dapat menunjang pembelajaran matematika dikelas sehingga siswa memiliki konsep diri dan kebiasaan belajar yang baik untuk menghasilkan pencapaian hasil belajar matematika siswa yang maksimal.
3. Kepada para peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang sama, disarankan untuk lebih memperhatikan hal-hal yang terlewatkan oleh peneliti dan mengembangkan penelitian ini dengan mempersiapkan sajian materi lainnya.